

**PENGEMBANGAN PRODUK WAKAF HASANAH SEBAGAI  
UPAYA UNTUK MENINGKATKAN MINAT NASABAH DALAM  
MELAKUKAN WAKAF PADA BNI SYARIAH  
(Studi Kasus BNI Syariah KCP Selong, Lombok Timur, Nusa  
Tenggara Barat)**

**DEVELOPMENT OF HASANAH WAKAF PRODUCTS AS AN  
EFFORT TO IMPROVE CUSTOMER'S INTEREST IN DOING  
WAKAF IN BNI SHARIAH  
(Case Study of BNI Syariah KCP Selong, East Lombok, West Nusa  
Tenggara)**

**Nurlaili, Safaah Restuning Hayati, Lc., S.E.I., MA.Ek.**

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan Tamantirto,  
Kasihon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55184*

*E-Mail: [Nurlailie06@gmail.com](mailto:Nurlailie06@gmail.com)*

*[restuninghayati@yahoo.com](mailto:restuninghayati@yahoo.com)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan produk wakaf hasanah dan meningkatkan minat nasabah dalam melakukan wakaf pada BNI Syariah KCP Selong. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan 7 informan. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, display data dan conclusion drawing/ verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan wakaf hasanah di Bank BNI Syariah telah diterapkan sejak tahun 2017 yang melibatkan pihak bank dan pihak nasabah atau wakif. Penerapan produk ini hanya membutuhkan sebuah aplikasi atau website yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan wakaf secara mandiri. Proses dalam melakukan wakaf hasanah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melalui aplikasi atau website dan melalui ATM. Proses selanjutnya nasabah cukup meletakkan nomor virtual account yang telah dilakukan untuk dapat diverifikasi. Pengembangan produk wakaf hasanah ini juga memiliki pengaruh yang baik terhadap peningkatan wakif

Kata Kunci: Pengembangan produk, wakaf hasanah, BNI Syariah

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the development of hasanah waqf products and increase customer interest in making waqf at BNI Syariah KCP Selong. This research is descriptive qualitative research, which uses data collection techniques through interviews with seven informants. The data analysis technique is done through data reduction, data display and conclusion*

*drawing/verification. The results showed that the process of applying waqf hasanah at BNI Syariah Bank had been implemented since 2017, involving the bank and the customer or "wakif". The application of this product only requires an app or website that can be used by customers to make waqf independently. The process of making waqf Hasanah can be done in two ways, through the application or website and through an ATM. The next process is the customer put the virtual account number that has been done to be verified. The development of hasanah waqf products also has a good influence on the improvement of waqf*

*Keywords: Product development, hasanah waqf, BNI Syariah*

## **PENDAHULUAN**

Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi orang yang kelebihan dana kemudian menyalurkannya kepada orang yang membutuhkan dana. Ada dua jenis perbankan yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional. Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya berdasarkan syariat Islam, hanya melakukan investasi yang halal, bebas dari riba dan hubungannya dengan nasabah dalam bentuk mitra, sedangkan perbankan konvensional adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan sehari-harinya dengan menggunakan sistem bunga dan lebih berorientasi untuk mencari keuntungan. Banyaknya perbankan yang mulai berdiri khususnya perbankan syariah tidak menutup kemungkinan akan muncul persaingan yang ketat antar sesama bank, baik sesama bank syariah maupun dengan bank konvensional. (Ismail, 2011: 26-27)

**Tabel 1.1**

Jumlah Bank Syariah di Indonesia

Nomor	Tahun	Jumlah
1.	2015	2.009
2.	2016	2.567
3.	2017	2.624
4.	2018	2.797

Sumber: OJK,2018.

Semakin berkembangnya zaman dan teknologi bank syariah sudah mulai menunjukkan perkembangannya dengan diterbitkannya Undang-undang No.21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah pada 16 Juli 2008, dimana pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan nantinya mampu meningkatkan pertumbuhannya secara lebih cepat dan signifikan. Perbankan syariah memiliki perkembangan yang terbilang baik dengan rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% per-tahun dalam lima tahun terakhir. Demikianlah perananan industri perbankan syariah dalam mendukung peningkatan perekonomian nasional agar terus berkembang atau meningkat secara signifikan. Terdapat lima alasan atau landasan seorang nasabah ingin menetapkan pilihannya dalam menempatkan dananya di suatu bank, diantaranya sebagai berikut. (Rusdianto dan Ibrahim, 2016: 45-46)

1. Bank mampu menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
2. Bank yang memiliki jaringan cabang yang luas dengan infrastruktur yang mendukung.
3. Bank yang dikelola oleh pihak-pihak yang sudah ahli atau profesional yang dapat dipercaya oleh masyarakat, pemilik dan publik.
4. Bank yang mampu memberikan tingkat suku bunga (konvensional), bagi hasil (syariah) yang kompetitif serta hadiah menarik.
5. Kinerja untuk bank yang lebih sering dikaitkan dengan ukuran *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu kecukupan modal suatu bank dan *Non Performing Financing* (NPF) yaitu kredit bermasalah.

Jumlah nasabah BNI Syariah secara Nasional pada tahun 2017 sebanyak 2.5 juta dan pada tahun 2018 sebanyak 3 juta nasabah, dengan adanya data ini dapat dilihat bahwa nasabah BNI Syariah meningkat dan dapat dikatakan bahwa BNI Syariah telah memenuhi 5 hal di atas, agar dapat menarik masyarakat untuk menjadi nasabah di BNI Syariah. (BNIS.2018)

Diharapkan dengan adanya pengembangan ataupun inovasi produk yang lebih bervariasi pada bank syariah mampu meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk menggunakan bank syariah pada saat bertransaksi dan juga dengan adanya inovasi produk yang lebih menarik dari bank syariah mampu

meningkatkan jumlah nasabah agar mampu bersaing dengan bank konvensional. Ada beberapa manfaat yang didapatkan apabila bank syariah mampu melakukan inovasi produk yaitu salah satunya bank syariah mampu meningkatkan kualitas produk yang ada pada bank. Semakin baik kualitas yang ada pada bank syariah, maka nasabah akan merasa lebih tertarik dalam menggunakan produk pada bank syariah salah satunya BNI Syariah. (Kusworo, 2015: 4)

Salah satu pengembangan produk yang pernah dilakukan oleh BNI syariah yaitu produk Wakaf Hasanah. Dimana Wakaf Hasanah merupakan penggalangan dana yang diinisiasi oleh BNI syariah untuk memfasilitasi dan memudahkan masyarakat yang ingin melakukan kegiatan wakaf melalui Wakaf Hasanah, dimana pada aplikasi Wakaf Hasanah sendiri terdapat 43 proyek wakaf produktif dalam bidang lingkungan, pendidikan, sosial, pembangunan sarana dan prasarana. Penggunaan Wakaf Hasanah ini hanya dengan memilih proyek yang diinginkan, kemudian masukkan nominal atau jumlah harta wakaf, kemudian transfer nominal wakaf ke rekening proyek yang diinginkan.

Adanya pengembangan produk berupa produk Wakaf Hasanah maka, BNI syariah mendapatkan penghargaan *Corporate Secretary* BNI syariah, yang diperoleh dalam ajang Apresiasi Inovasi Koran Sindo pada tahun 2018 di Westin. BNI syariah telah memperoleh suatu penghargaan yang didapatkan melalui aplikasi Wakaf Hasanah yang telah diluncurkan oleh BNI syariah, dikarenakan BNI syariah merupakan satu-satunya bank syariah yang mampu melayani wakaf dengan *platform* aplikasi dan *website* yang terintegrasi, dimana pengembangan atau inovasi ini memberikan dampak yang baik yaitu dapat memberikan kemudahan bagi nasabah atau masyarakat dalam berwakaf. Semenjak diluncurkan pada November 2017, wakaf hasanah telah mampu mengumpulkan dana wakaf sebanyak Rp 7.124.006.612 dengan total 6.871 wakif (pemberi wakaf).

Pada penelitian ini, produk wakaf hasanah yang akan diteliti berada di daerah Lombok, khususnya Lombok Timur. Dikarenakan Lombok merupakan suatu kepulauan yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang penduduknya mayoritas beragama Islam yaitu sebanyak 96% dan Lombok juga dikenal sebagai daerah yang memiliki religiusitas yang tinggi. Hal ini terbukti

dari Lombok yang dijuluki sebagai Pulau 1.000 Masjid, dengan religiusitas yang ditinggi diharapkan adanya kesadaran masyarakat Lombok Timur dalam melakukan wakaf, khususnya pada produk wakaf hasanah. Lombok memiliki 3 Kabupaten yang terdiri dari Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Lombok Timur. Dari ketiga Kabupaten ini Lombok Timur memiliki peringkat pertama yang memiliki penduduk mayoritas beragama Islam. Lombok Timur yang dikhususkan yaitu pada Kecamatan Selong, dikarenakan Selong merupakan ibu kota dari Lombok Timur yang lebih memudahkan nasabah untuk menjangkau atau mendatangi suatu bank dikarenakan berada dipusat kota.

**Tabel 1.2**

Jumlah Penganut Agama Islam di Lombok

Kabupaten	Islam	Krsiten	Khatolik	Hindu	Budha	Jumlah
Lombok Barat	94,33	0,19	0,07	5,14	0,27	100,00
Lombok Tengah	99,65	0,03	0,01	0,29	0,01	100,00
Lombok Timur	99,91	0,02	0,01	0,06	0,00	100,00

Sumber: (<https://ntb.bps.go.id/>)

Pengembangan produk merupakan salah satu tujuan agar dapat menghasilkan inovasi-inovasi produk perbankan salah satunya produk wakaf hasanah yang memudahkan umat Islam yang nantinya akan memberikan keunggulan tersendiri terhadap perbankan syariah. Berdasarkan hal yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN PRODUK WAKAF HASANAH SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN MINAT NASABAH DALAM MELAKUKAN WAKAF PADA BNI SYARIAH (Studi Kasus BNI Syariah KCP Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat)”**.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Penelitian Terdahulu**

Hutomo Rusdianto dan Chanfi Ibrahim (2016:43) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan

Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati”, dalam penelitian ini menggunakan variabel pengaruh produk terhadap minat menabung menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah berpengaruh kepada minat masyarakat dalam menabung.

Rahma Yulianti (2017:14) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Banda Aceh”, dalam penelitian ini menggunakan variabel pengaruh minat terhadap penggunaan produk bank syariah yang menunjukkan bahwa minat berpengaruh terhadap jumlah nasabah yang ingin menggunakan produk bank syariah.

Hilman Latief, Syarif As’ad dan Miftakhul Khasanah (2015:67) melakukan penelitian dengan judul “Fleksibilitas Pemaknaan Wakaf Tunai di Indonesia: Studi Terhadap Lembaga Filantropi dan Lembaga Keuangan”, dalam penelitian ini menggunakan variabel Fleksibilitas wakaf uang di Indonesia terhadap lembaga keuangan yang menunjukkan bahwa wakaf tunai yang ada di Indonesia sangat bervariasi.

Qurratul’ Aini Wara Hastuti (2015:41) melakukan penelitian dengan judul “Peran Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) Bagi Optimalisasi Wakaf Uang”, dalam penelitian ini menggunakan variabel peran Lembaga Keuangan Syariah (LKS) terhadap optimalisasi wakaf uang yang menunjukkan bahwa Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menerima wakaf uang memiliki peranan yang sangat penting untuk optimalisasi wakaf uang.

### **Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Tata Kelola Wakaf Tunai**

Secara nasional Lembaga Keuangan Syariah (LKS) memiliki peranan penting dalam tata kelola wakaf tunai. Beberapa bank telah ditunjuk oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) untuk menjadi lembaga yang otoritatif mengeluarkan sertifikat wakaf tunai. Disini LKS terbagi menjadi dua bagian. Pertama, LKS berperan sebagai nadzir, dimana LKS berhak mengelola dana wakaf secara mandiri. Artinya LKS dapat menginvestasikan secara langsung dana wakaf itu ke sektor bisnis dan kemudian menjalankan sendiri program-program sosial dan pembangunan untuk masyarakat. Kedua, LKS hanya berperan sebagai penerima wakaf tunai saja dalam artian sebagai perantara (intermediary), maka LKS tidak

memiliki kewenangan untuk mengelola wakaf tunai, namun hanya berfungsi sebagai penerima dan memberikan skema pengamanannya saja. Oleh karena itu namanya disebut sebagai LKS-PWU (Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang), sedangkan untuk pengelolaannya diserahkan kepada nadzir secara langsung untuk dikelola, dengan demikian LKS tidak berhak untuk mengelola dana dana wakaf. Disini BNI Syariah hanya berperan sebagai perantara antara nasabah dengan nadzir, dimana BNI Syariah tidak berkewajiban untuk mengelola dana wakaf yang dikeluarkan oleh nasabah. (Latief dkk., 2015:86)

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan serta dapat mendeskripsikan suatu data dalam bentuk perkataan atau ungkapan secara lisan dari orang-orang yang menjadi narasumber dalam penelitian.

### **Objek dan Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini objek yang dimaksudkan adalah Bank BNI Syariah KCP Selong dan subjeknya yaitu pimpinan atau karyawan bank BNI syariah KCP Selong serta ahli.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, wawancara dan Dokumentas.

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan mengutarakan beberapa pertanyaan kepada informan yang berkaitan dengan penelitian, untuk pihak yang akan diwawancarai yaitu:

- a. Pimpinan (karyawan) BNI Syariah KCP Selong
- b. Nasabah BNI Syariah KCP Selong
- c. Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### **Teknik Keabsahan Data**

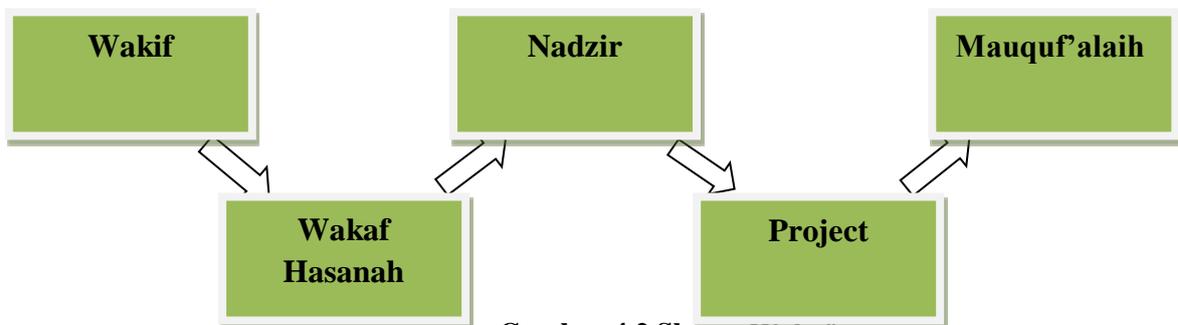
Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, dimana peneliti akan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, adapun beberapa sumber yang dimaksud yaitu, pihak bank, nasabah, nasabah sekaligus wakif dan pihak ahli/ dosen yang mengerti mengenai wakaf.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengembangan Produk Wakaf Hasanah Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Minat Nasabah dalam Melakukan Wakaf pada BNI Syariah KCP Selong**

Adanya wakaf uang merupakan salah satu terobosan dalam dunia Islam, yang dimana umat Islam terutama di Indonesia hanya mengenal wakaf barang, namun semakin berjalannya waktu terdapat wakaf uang yang lebih fleksibel untuk dikelola dan juga dapat membantu masyarakat miskin dalam mengurangi masalahnya, terutama masalah keuangan. Hingga saat ini wakaf uang terus dikembangkan salah satunya yaitu wakaf uang yang dikembangkan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS), salah satunya BNI Syariah yang memiliki produk wakaf hasanah, dimana wakaf hasanah ini mengarah kepada wakaf uang.

Pada saat ini masyarakat telah berada pada zaman yang modern sehingga pengembangan produk baru di sebuah pelayanan perbankan sangatlah dinanti oleh nasabah dan masyarakat pada umumnya. Adanya produk baru yang sangat membantu nasabah secara materil maupun secara konsep yang diberikan oleh perbankan untuk dapat dinikmati oleh nasabah dengan maksimal. Perbedaan pandangan nasabah menjadi sebuah solusi untuk memberikan layanan yang bervariasi dan sesuai dengan pandangan hidup nasabah. Upaya menarik minat masyarakat untuk dapat menjadi nasabah dan menggunakan produk tersebut maka perbankan harus menciptakan produk yang layak diluncurkan ke masyarakat.



**Gambar 4.2 Skema Wakaf**

**Sumer: BNI Syariah, 2019**

Kemunculan produk wakaf hasanah di Bank BNI Syariah sendiri sudah sejak tahun 2017 beroperasi. Memasuki tahun kedua ini Bank BNI

Syariah tentunya memiliki konsep yang sudah teruji dan dapat digunakan secara berlanjut. Penerapan wakaf Hasanah di Bank BNI Syariah ini memiliki prosedur yang dijalankan oleh pihak Bank dan dari pihak wakaf atau wakif. Keadaan ini dikarenakan program wakaf tentunya harus memiliki persetujuan antara pewakaf dengan pihak pemakai wakaf serta adanya pihak perantara.

Keberadaan nasabah atau wakif dan pihak bank akan menjadikan produk wakaf ini dapat disalurkan dengan baik. Sebagai pemilik pengembangan produk Wakaf Hasanah tentunya pihak bank menjadi pihak yang bertanggung jawab pertama dalam penggunaan wakaf Hasanah tersebut. Wakif sebagai nasabah dan keberadaan pihak bank sebagai pemilik produk wakaf maka pihak bank melakukan pemanduan terhadap penggunaan produk inovasi wakaf hasanah tersebut.

Keberadaan nasabah/wakif dan pihak bank untuk terjalinnya interaksi bagi nasabah agar dapat melakukan wakaf melalui wakaf hasanah di Bank BNI Syariah. Maka nasabah hanya perlu *download* aplikasi atau menggunakan website yang telah disediakan.

Menggunakan aplikasi dalam melakukan wakaf menjadi sebuah terobosan baru bagi dunia wakaf yang dapat dilakukan dengan cara yang sangat mudah. Penggunaan aplikasi wakaf dapat digunakan setelah melakukan registasi melalui aplikasi atau menggunakan ATM



### Gambar 4.3 Alur Wakaf

Alur wakaf yang pertama yaitu buka aplikasi wakaf, kemudian pilih menu berwakaf, pilih objek untuk menyalurkan dana wakaf selanjutnya tentukan jumlah nominal yang diinginkan dan yang terakhir transfer ke nomor yang telah tertera pada aplikasi.

Contoh transaksi melalui ATM



**Gambar 4.4 Transaksi Wakaf Melalui ATM**

**Sumber: Customer Service BNI Syariah KCP Selong**

Dalam penggunaan produk wakaf hasanah di Bank BNI Syariah sendiri sangatlah mudah. Setelah melakukan proses registrasi, login dan transaksi maka nasabah melakukan foto dokumen cetak yang sudah mejadi bukti transaksi, hal ini menjadikan produk inovasi wakaf hasanah ini sangat mudah untuk digunakan.

Kemudahan yang dirasakan oleh pihak nasabah atau wakif dalam penggunaan produk tersebut juga dapat menghemat waktu. Pada dewasa ini waktu sangatlah berharga dan kecenderungan masyarakat lebih memilih hal yang praktis tetapi sangat berguna.

### **Pengaruh Pengembangan Produk Wakaf Hasanah Terhadap Peningkatan Minat Nasabah dalam Melakukan Wakaf pada BNI Syariah KCP Selong**

Keberadaan produk wakaf hasanah ini di pandangan nasabah atau wakif serta masyarakat merupakan hal yang sangat bagus dan mendukung program wakaf yang ingin nasabah lakukan. Selain kemudahan yang disajikan

tetapi juga dapat menghemat waktu dalam penggunaannya. Bentuk produk yang benar-benar menghadirkan inovasi yang sangat kreatif dan mudah ini dapat menghadirkan sebuah daya tarik tersendiri bagi nasabah secara khusus dan secara umum berimbas pada masyarakat.

Peningkatan nasabah secara umum menjadi bukti bahwa Bank BNI Syariah memiliki kelebihan dan dapat menarik minat masyarakat. Secara khusus selain adanya penambahan nasabah secara umum, tentunya peningkatan jumlah wakif juga dapat diperhitungkan.

Pengembangan produk wakaf hasanah ini sangat didasari oleh kehidupan muslim di Indonesia secara khususnya. Melihat perkembangan kehidupan ekonomi Islam di negara-negara maju sangatlah pesat maka perlu diadakan produk yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Islam yang baik untuk pelakunya dan bagi umat muslim di Indonesia.

Pelaksanaan produk wakaf hasanah tersebut tidak cukup hanya bermodal penciptakan saja tetapi juga pihak bank melakukan kegiatan promosi terhadap masyarakat umum dan nasabah secara khususnya. Melalui pihak-pihak terkait yang ada di lingkungan Bank BNI Syariah melakukan kegiatan promosi untuk memperoleh minat nasabah untuk dapat melakukan program wakaf melalui Bank BNI Syariah.

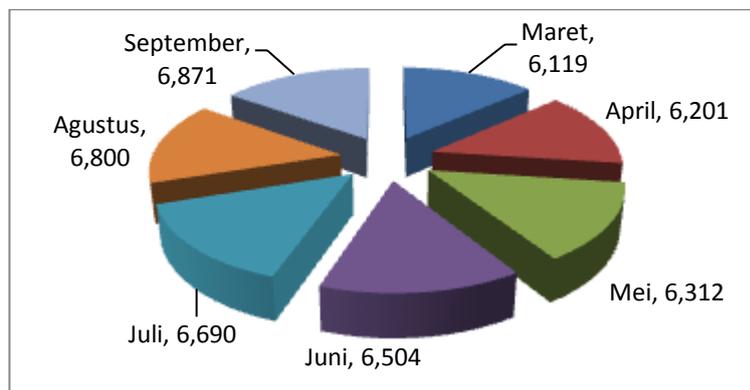
Cita-cita Bank BNI Syariah untuk menciptakan pondasi ekonomi Islam yang kuat sebagai penopang kehidupan masyarakat secara umum. Selain sebagai fasilitator bagi pewakaf program ini juga menjadikan salah satu instrument yang mampu membangun kehidupan ekonomi Islam yang mudah dan terjangkau tetapi tetap sesuai dengan syariah Islam. Aspek ekonomi merupakan aspek yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, tetapi belum semua bisa mendapatkan sesuatu sesuai dengan keinginan dan tidak keluar dari aturan yang dianutnya. Dengan adanya wakaf hasanah di Bank BNI Syariah ini menjadi salah satu jalan untuk memperoleh jalan berwakaf yang mudah tetapi masih tetap berada pada peraturan syariah yang ada.

Alasan-alasan yang ada di atas juga dapat menjadi sebuah faktor pendukung bagi nasabah dan wakif dalam memilih Bank BNI Syariah sebagai tempat untuk melakukan transaksi dalam dunia perbankan maupun transaksi

wakaf. Salah satu alasan nasabah untuk melakukan transaksi di BNI Syariah di mana karena tersedianya fasilitas ATM yang banyak dan tersedianya berbagai macam jenis produk yang dapat digunakan oleh masyarakat

Dapat dirasakannya manfaat produk wakaf hasanah ini menjadi bukti seberapa pengaruhnya pengembangan produk wakaf tersebut kepada minat nasabah. Peningkatan pengaruh pengembangan produk wakaf hasanah tidak hanya dirasakan dengan adanya jumlah nasabah dan jumlah wakif yang meningkat tetapi dengan adanya manfaat yang dirasakan oleh nasabah sebagai bukti efek secara kualitas. Kualitas produk tentunya menjadi dasar seberapa nantinya nasabah akan kembali dengan membawa nasabah baru.

Pengembangan produk merupakan salah satu tujuan agar dapat menghasilkan inovasi-inovasi produk perbankan yang nantinya akan memberikan keunggulan tersendiri terhadap perbankan syariah. Pengembangan produk wakaf hasanah di Bank BNI Syariah menjadi bukti seberapa pengaruhnya produk yang dikembangkan secara syariah di kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini telah ditunjukkan bagaimana penerapan dan pengaruh produk wakaf tersebut terhadap peningkatan minat nasabah dalam melakukan wakaf di Bank BNI Syariah.



**Gambar 4.4 Grafik Jumlah Wakif**

**Sumber: Aplikasi Wakaf Hasanah, 2019.**

Pada grafik diatas menunjukkan bawa jumlah wakif pada BNI Syariah terus meningkat setiap bulan pada tahun 2019.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sejak munculnya wakaf uang di Indonesia pada tahun 2002, BNI Syariah memiliki ide baru yaitu mengembangkan produk wakaf hasanah yang merujuk pada wakaf uang, dimana wakaf hasanah ini memiliki pengaruh yang baik terhadap peningkatan jumlah wakif dan nasabah secara kuantitas maupun kualitas. Secara kuantitas Bank BNI mampu meningkatkan jumlah wakif setiap bulannya, khususnya pada tahun 2019 dimana jumlah wakif pada bulan Maret sebanyak 6.119, 6.201 pada bulan April, 6.312 pada bulan Mei, 6.504 pada bulan Juni, 6.690 pada bulan Juli, 6.800 pada bulan Agustus dan terus meningkat hingga bulan September yaitu sebanyak 6.871 wakif. Dimana pada bulan Maret hingga April meningkat sebanyak 13%, pada bulan Juni hingga bulan Agustus meningkat 14% dan pada september meningkat hingga 15%. Secara kualitas, wakaf hasanah mampu memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh nasabah dengan menggunakan produk wakaf hasanah.

### Saran

Bagi pelaku perbankan, produk yang sesuai syariah Islam dapat terus ditingkatkan untuk menarik nasabah secara kuantitatif maupun kualitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, (2011), *Perbankan Syariah*: Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Kusworo Octarika, (2015). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Tabungan Terhadap Kepuasan Nasabah Dengan Lokasi Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi Gelar Sajarana*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Latief, Hilman., Syarif, As'ad., Miftakhul, Khasanah. (2015). Fleksibilitas Pemaknaan Wakaf Tunai di Indonesia: Studi Terhadap Lembaga Filantropi dan Lembaga Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 11, No. 1, 67. Diakses pada 13 Oktober 2019. <file:///D:/SKRIPSI%20E/73228-ID-fleksibilitas-pemaknaan-wakaf-tunai-di-i.pdf>.
- Rusdianto, Hutomo., Chanafi, Ibrahim. (2016). Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1, 43-61. Diakses pada 17 Mei 2018. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+PRODUK+BANK+SYARIAH+TERHADAP+MINAT+MENABUNG+D](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+PRODUK+BANK+SYARIAH+TERHADAP+MINAT+MENABUNG+D)

ENGAN+PERSEPSI+MASYARAKAT+SEBAGAI+VARIABEL+MODER  
ATING+DI+PATI&btnG=

Hastuti Qurratul' Aini Wara. 2015). Peran Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) Bagi Optimalisasi Wakaf Uang". *Jurnal ZISWAF*, Vol. 4, No. 1, 3-14. Diakses pada 13 September 2019. [https://www.google.com/search?q=PERAN+LEMBAGA+KEUANGAN+SYARIAH+PENERIMA+WAKAF+UANG+\(LKS-PWU\)+BAGI+OPTIMALISASI+WAKAF+UANG&oq=PERAN+LEMBAGA+KEUANGAN+SYARIAH+PENERIMA+WAKAF+UANG+\(LKS-PWU\)+BAGI+OPTIMALISASI+WAKAF+UANG&aqs=chrome..69i57.2164j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=PERAN+LEMBAGA+KEUANGAN+SYARIAH+PENERIMA+WAKAF+UANG+(LKS-PWU)+BAGI+OPTIMALISASI+WAKAF+UANG&oq=PERAN+LEMBAGA+KEUANGAN+SYARIAH+PENERIMA+WAKAF+UANG+(LKS-PWU)+BAGI+OPTIMALISASI+WAKAF+UANG&aqs=chrome..69i57.2164j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8)

Yulianti, Rahmah, (2015). Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Dinamika akuntansi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, 14-28. Diakses pada 18 Mei 2018.

[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Minat+Masyarakat+Aceh+terhadap+Keputusan+Memilih+Produk+Perbankan+Syariah+di+Kota+Banda+Aceh&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Minat+Masyarakat+Aceh+terhadap+Keputusan+Memilih+Produk+Perbankan+Syariah+di+Kota+Banda+Aceh&btnG=)

<https://www.bnisyariah.co.id/id->

[id-beranda/berita/siaranpers/ArticleID/1425/bnisyariah-pertahankan-keunggulan-the-best-website-bank-syariah](https://www.bnisyariah.co.id/id-beranda/berita/siaranpers/ArticleID/1425/bnisyariah-pertahankan-keunggulan-the-best-website-bank-syariah). Di akses pada 10 Januari 2019.

<https://www.kompasiana.com/fahmiaulia/5acb93d0dd0fa848273ad632/persentase-jumlah-nasabah-bank-syariah-di-indonesia>. Di akses pada tanggal 16 Januari 2019.

<https://ntb.bps.go.id/statictable/2017/11/15/189/persentase-penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-agama-yang-dianut-di-provinsi-nusa-tenggara-barat-2016.html>. Di akses pada 03 September 2019.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safaah Restuning Hayati Lc., S.E.I., M.A. Ek  
NIK : 19891221 201604113059

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nurlaili  
NPM : 20150730118  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Naskah Ringkas : Pengembangan Produk Wakaf Hasanah Sebagai  
Upaya Untuk Meningkatkan Minat Nasabah  
Dalam Melakukan Wakaf Pada BNI Syariah  
(Studi Kasus BNI KCP Selong, Lombok Timur  
NTB).

Hasil Tes Turnitin\* : 10%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 31/10/2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



(Safarudin, M.A.)

Dosen Pembimbing Skripsi,

(Safaah Restuning H.)

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.